

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DENGAN KOMPETENSI
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 25 PADANG**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**YULIA ARAFIKA
NIM 2014/14031063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DENGAN
KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 25
PADANG**

Nama : Yulia Arafika
NIM/TM : 14031063/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Armen, S.U.

NIP. 19540715 198109 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul: Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi
Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Yulia Arafika

NIM/TM : 14031063/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Armen, S.U.	
2. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	
3. Anggota	: Resti Fevria, S.TP.,M.P.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Arafika

NIM/TM : 14031063/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Agustus 2018

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Yulia Arafika
NIM. 14031063

ABSTRAK

Yulia Arafika: Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang

Kompetensi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan internal sebesar 70% dan kemampuan eksternal 30%. Faktor internal maupun faktor eksternal akan sangat erat hubungannya dalam pencapaian kompetensi belajar peserta didik. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah motivasi. Motivasi penting pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Namun kenyataannya di lapangan, peserta didik di SMPN 25 Padang masih kurang aktif dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan motivasi belajar yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2017/2018 dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan selanjutnya digunakan Uji-t untuk mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang dengan nilai r_{xy} sebesar 0,73.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang“. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Drs. Armen, S.U., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., dan Ibu Resti Fevria, S.TP.,M.P., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Drs. Armen, S.U., sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan angket dalam penelitian ini.

5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMPN 25 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha mengkompetensikan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu	24

C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Data Penelitian	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV KOMPETENSI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UAS IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Ajaran 2017/2018	6
2. Jumlah Anggota Populasi Penelitian	25
3. Jumlah Anggota Sampel Penelitian	26
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta didik.....	31
5. Nama Validator Angket Penelitian	33
6. Kategori Kompetensi Belajar Peserta Didik	34
7. Kriteria Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	45
2. Angket Penelitian	48
3. Distribusi Jawaban Uji Coba Angket Penelitian Motivasi Belajar	51
4. Tabel Hasil Perhitungan Validitas Instrumen	53
5. Analisis Reliabilitas Instrumen	54
6. Distribusi Jawaban Angket Penelitian	59
7. Kompetensi belajar IPA Peserta Didik Sampel Penelitian	64
8. Analisis Korelasi Variabel (X) dengan Kompetensi Belajar (Y).....	66
9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dan Kompetensi Belajar IPA.....	69
10. Analisis Korelasi dengan Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	71
11. Distribusi t.....	73
12. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	74
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	75
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
15. Hasil Sebaran Angket Penelitian	77
16. Dokumentasi Penelitian	81
17. Lembar Validasi Angket Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Belajar dapat dipengaruhi oleh tahapannya, baik sebelum belajar, selama proses belajar, maupun sesudah belajar. Slameto (2010: 3) menyatakan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses belajar, peserta didik memerlukan motivasi yang dapat memberikan kekuatan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi belajar yang ingin dicapainya.

Kompetensi belajar merupakan suatu tolak ukur yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu materi pelajaran, dan melalui evaluasi kompetensi belajar dapat diketahui sejauh mana peserta didik secara individual telah menguasai kompetensi dasar yang diberikan. Kompetensi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan internal sebesar 70% dan kemampuan eksternal 30%. Faktor internal maupun faktor eksternal akan sangat erat hubungannya dalam pencapaian kompetensi belajar peserta didik. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah motivasi (Sudjana, 2005: 22-39)

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Hamalik (2007: 173) mengemukakan,

motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energi di dalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan. Ada beberapa indikator dalam motivasi belajar yaitu, ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar (Riduwan, 2005: 31).

Uno (2008: 27-28) mengemukakan beberapa peranan penting dari motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Andriani (2013: 4), bahwa motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik. Contohnya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan tentang materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya, kecil kemungkinan ia akan dapat berprestasi baik.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensif usaha dan upaya

yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati, 2006:40) mengungkapkan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada peserta didik perlu diperkuat terus-menerus, dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal.

Motivasi penting pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri peserta didik tersebut (Santosa, 2016:2).

Menurut Hapsari (dalam Danar, 2005:74) motivasi terdiri dari dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap kompetensi belajar yang diperoleh peserta didik, karena motivasi belajar intrinsik mempunyai sifat yang lebih penting dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik menyebabkan daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif diri sendiri akan membuahkan hasil belajar yang lebih maksimal ketimbang keinginan dan usaha belajar yang dipengaruhi dari luar (motivasi ekstrinsik).

Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2013: 61). Hasil penelitian Santosa dan Tawardjono (2016: 5), mengungkapkan ada beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar intrinsik peserta didik yang dapat diamati dari kondisi peserta didik, kemampuan peserta didik dan cita-cita peserta didik.

Dilihat dari kondisi peserta didik, hasil penelitian Santosa dan Tawardjono menunjukkan bahwa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran dikelas berlangsung disebabkan peserta didik begadang sampai larut malam sehingga durasi tidur menjadi sedikit. Peserta didik yang sedang tidak sehat memaksakan untuk ikut dalam kegiatan belajar, sehingga konsentrasi peserta didik terganggu dengan menahan rasa sakit yang dialami. Ketika ada materi pelajaran yang sulit untuk peserta didik pahami, peserta didik mudah putus asa dan menjadi tidak acuh terhadap materi pelajaran sehingga menjadi malas untuk belajar. Saat belajar peserta didik juga tidak fokus karena memikirkan hal-hal diluar pelajaran seperti permasalahan pribadi yang membuat perasaan peserta didik menjadi tidak nyaman untuk belajar. Disamping itu peserta didik juga bermain telepon genggam saat kegiatan belajar dikelas. Kondisi perut peserta didik yang kosong karena tidak sarapan juga menyebabkan konsentrasi peserta didik saat belajar terganggu.

Dilihat dari kemampuan peserta didik dalam belajar, hasil penelitian Santosa dan Tawardjono menunjukkan bahwa peserta didik tidak dapat memahami

materi yang diberikan oleh guru dan peserta didik kesulitan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dikelas karena tingkat kecerdasan pada masing-masing peserta didik yang berbeda-beda. Selanjutnya dilihat dari cita-cita peserta didik, penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik karena peserta didik tidak tertarik pada bidang kajian IPA, namun peserta didik terpaksa harus mempelajarinya karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran wajib yang juga termasuk mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang penulis dapatkan selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada bulan Agustus sampai Desember 2017 di SMPN 25 Padang, terungkap bahwa kompetensi belajar yang diperoleh peserta didik belum sesuai harapan. Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Laili S.Pd. yang merupakan salah satu guru mata pelajaran IPA di SMPN 25 Padang. Peserta didik kelas VIII memiliki tingkat kehadiran yang rendah, peserta didik belum memiliki kemauan untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan, peserta didik tidak mau berdiskusi dengan teman mengenai materi pelajaran yang sulit, peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, peserta didik menargetkan nilai hanya sebatas KKM, dan peserta didik masih suka menyalin tugas/PR teman. Sehingga menyebabkan peserta didik memperoleh nilai Ujian Akhir Semester (UAS) IPA Semester ganjil Juli-Desember 2017/2018 yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UAS IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata Nilai Peserta didik	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII ₁	29	67,45	34,37	65,62
2	VIII ₂	30	46,85	0	100
3	VIII ₃	30	51,71	9,37	90,62
4	VIII ₄	31	56,21	18,75	81,25
5	VIII ₅	29	53,35	12,5	87,5
6	VIII ₆	30	45,50	0	100
7	VIII ₇	29	43,67	0	100
8	VIII ₈	31	65,95	28,12	71,87

Sumber : Tata usaha SMPN 25 Padang

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan mengenai rendahnya kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang, penulis telah melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Rata-rata nilai UAS IPA peserta didik kelas VIII berada di bawah KKM.
2. Peserta didik Kelas VIII kurang tekun dalam belajar, tidak ulet dalam menghadapi kesulitan, kurang memiliki minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, kurang berprestasi dalam belajar, dan tidak mandiri dalam belajar.
3. Belum diketahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan No 3, yaitu belum diketahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak berikut ini.

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan terkait mengenai hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA pada ranah kognitif peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang ada dalam dirinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional.

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

2. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.

3. Kompetensi belajar

Kompetensi belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada pembelajaran IPA yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini, kompetensi yang diukur adalah kompetensi ranah kognitif.

4. Kompetensi belajar kognitif

Kompetensi belajar kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual yang meliputi pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar IPA dengan nilai r_{xy} sebesar 0,73 pada taraf kepercayaan 95% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 1,99 dan $Db=62$.
2. Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar kognitif peserta didik di SMPN 25 Padang, dengan besar r *Product Moment* (r_{XY}) berada pada kisaran 0,71-0,90 melalui analisis korelasi *Product Moment*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian deskriptif terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar diharapkan untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik guna mengetahui bagaimana pula hubungan faktor-faktor tersebut dengan kompetensi belajar peserta didik.

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dan dapat meningkatkan kompetensi belajar dari peserta didik.
3. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mampu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip dalam belajar.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk dapat meneliti bagaimana cara mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik guna meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Wayan Ari. 2015. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA terpadu di kelas VIII D dan VIII E SMPN 5 Palu. *Skripsi*, Palu : Universitas Tadulako.
- Andriani, Vidia. 2013. *Pengaruh Kemampuan Inteletual (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMA Labschool Rawamangun. Online*. Diakses tanggal 20 April 2015.
- Anurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danar, Vreedy Frans. 2012. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA MA.Ma'arif 1 Wates. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Biru Algasindo.
- Lufri. 2005. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mustaqim, Wahid Abdul. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.